Mendag Agus: Peran UMKM Pada Ekonomi APEC Makin Signifikan Untuk Pertumbuhan Ekonomi

Tanggal	: Selasa , 15 Desember 2020
Media	: Pikiran Rakyat Online
Halaman	: -
Wartawan	: Arnelia Triwardini
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Agus Suparmanto *(Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Nasional
Topik	: UMKM

Mendag Agus: Peran UMKM Pada Ekonomi APEC Makin Signifikan untuk Pertumbuhan Ekonomi

Arnelia Triwardini - 15 Desember 2020, 15:36 WIB



Menteri perdagangan Agus, di forum APEC Virtual /Dok. Kominfo

JAKPUSNEWS.com - Menteri Perdagangan RI Agus Suparmanto menekankan pentingnya Integrasi dan digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bagi kondisi perekonomian para Ekonomi yang tergabung dalam Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC).

Mendag Agus saat memberikan "Kerjasama Rantai Industri" secara virtual dalam Forum Bisnis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) APEC.

APEC SME Business Forum digelar pada 13—15 Desember 2020 di Shenzen, Tiongkok, secara hybrid.

Baca Juga: Bappebti Blokir 114 Domain Entitas Perdagangan Berjangka

Pertemuan tersebut bertujuan untuk mewujudkan ketahanan dan keberlanjutan UMKM di kawasan Asia Pasifik, sekaligus memperingati 40 tahun terbentuknya Zona Ekonomi Khusus Shenzhen.

"Peran UMKM pada Ekonomi APEC semakin signifikan untuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan perdagangan, kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan inovasi. Mendorong Partisipasi UMKM APEC di pasar regional dan global telah menjadi agenda prioritas APEC sejak arahan kepala pemerintahan ekonomi APEC pada 2015 untuk mengatur Agenda Aksi Boracay untuk globalisasi UMKM, "jelas Mendag Agus.

Menurut Mendag, pada masa pandemi Covid-19, UMKM mendapat gempuran yang keras dari guncangan ekonomi akibat tindakan pencegahan penyebaran virus.

Baca Juga: Menkominfo Lantik Enam Pejabat Tinggi Pratama

Untuk itu, para Ekonomi APEC tengah mengintensifkan upaya menuju ketahanan dan kemakmuran di kawasan, dengan semangat tidak ada ekonomi yang tertinggal.

Mendag Agus juga mengungkapkan, Indonesia pun terus berupaya memajukan UMKM dan akan pentingnya kerja sama rantai industri dengan UMKM.

Mendag Agus: Peran UMKM Pada Ekonomi APEC Makin Signifikan untuk Pertumbuhan Ekonomi

Arnelia Triwardini - 15 Desember 2020, 15:36 WIB



Menteri perdagangan Agus, di forum APEC Virtual /Dok. Kominfo

Melalui kolaborasi dan kerja sama yang erat dengan sektor swasta, pemerintah Indonesia berupaya menjaga keberlanjutanUMKM dengan cara memasukan pemberdayaan UMKM sebagai prioritas nasional dalam lingkup industri 4.0.

Baca Juga: Indonesia Kembali Inisiasi Resolusi Ketahanan Kesehatan Global di Markas Besar PBB

Pemerintah juga membantu memberikan sarana perdagangan untuk mendukung produk dengan menyusun program peningkatan daya saing UMKM yang berisi dukungan dan fasilitas akses keuangan, akses Sumber bahan baku dan bahan setengah jadi, teknologi dan infrastruktur produksi, serta peningkatan sumber daya manusia dan kapasitas produk UMKM.

Keberlanjutan UMKM juga ditunjang dengan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya produk dalam negeri melalui kegiatan kampanye dan sosialisasi.

Selain itu, juga dengan membina promosi produk UMKM yang lebih luas dan membantu penetrasi pasar ritel, pasar daring, atau platform digital lainnya.

Baca Juga: Sebentar Lagi Liburan, Cegah Kerumunan Menhub Budi Karya Sumadi Ajak Masyarakat Beli Tiket Online

Mendag Agus menekankan, kerja sama, rantai industri, upaya mendorong Integrasi, ekonomi yang tangguh di kawasan.

Dengan dukungan dan kolaborasi dari pemerintah dan bantuan dari perusahaan berskala besar, UMKM akan memainkan peran mereka sebagai mesin pertumbuhan dan mempercepat pemulihan ekonomi.

"Sejalan dengan upaya besar kami untuk beradaptasi dan mendapatkan manfaat dari ekonomi digital dan industri 4.0, Indonesia percaya pendalaman interaksi UMKM juga akan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada masyarakat," pungkas Agus.

Baca Juga: Borong 16 Proper Emas 2020, Pertamina Perkuat Komitmen ESG

Mendag Agus: Peran UMKM Pada Ekonomi APEC Makin Signifikan untuk Pertumbuhan Ekonomi

Arnelia Triwardini - 15 Desember 2020, 15:36 WIB



Menteri perdagangan Agus, di forum APEC Virtual /Dok. Kominfo

APEC adalah forum kerja sama 21 ekonomi di lingkar Samudra Pasifik. Kegiatan utama APEC termasuk kerja sama perdagangan, investasi, serta kerja sama ekonomi lainnya untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan di kawasan Asia-Pasifik.

Anggota ekonomi APEC terdiri dari Australia, Brunei Darussalam, Filipina, Kanada, Chile, Republik Rakyat Tiongkok, Hong Kong, Indonesia, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Meksiko, Selandia Baru, Peru, Papua Nugini, Rusia, Singapura, Taiwan, Thailand, Amerika Serikat, dan Vietnam.

Kerja sama APEC bersifat nonpolitis dan keputusan-keputusan yang dihasilkan sering kali tidak bersifat mengikat.

Pada 2019, anggota Ekonomi APEC mewakili 39 persen penduduk dunia (2,9 miliar jiwa), 47 persen perdagangan global (USD 22 triliun), dan 60 persen dari total riil PDB dunia (USD 48 triliun).

Baca Juga: Wartawan Sebagai Agen Perubahan, Wapres KH Maruf Amin: Pers Harus Edukatif, Informatif dan Akurat

Nilai ekspor, perdagangan perdagangan Indonesia dengan kawasan APEC menunjukkan penurunan pada 2019.

Total nilai ekspor Indonesia tahun 2019 keanggota APEC tercatat sebesar USD 125,1 miliar, dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 129,2 miliar.
***